

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN LAPORAN KEUANGAN**

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG

**Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN LAPORAN KEUANGAN**

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG

**Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019**

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG

DAFTAR ISI

Halaman

I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI

II. LAPORAN KEUANGAN

- | | |
|--|---|
| - Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2019 dan 2018. | 1 |
| - Laporan Neraca per 31 Desember 2019 dan 2018. | 2 |
| - Laporan Operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018. | 3 |
| - Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 2018. | 4 |
| - Laporan Saldo Anggaran Lebih per 31 Desember 2019 dan 2018. | 5 |
| - Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018. | 6 |

III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

- | | |
|---------------------------------------|-------|
| - Umum | 7-8 |
| - Kebijakan Teknis | 9-11 |
| - Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan | 12-19 |

IV. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

20 - 21



PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Irayanti, SpM(K), MARS
NIP : 196201231989012001
Jabatan : Direktur Utama
Alamat kantor : Jl. Cicendo No. 4 Bandung

Menyatakan :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung;
2. Laporan keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 24 Februari 2020

Direktur Utama



dr. Irayanti, SpM(K), MARS
NIP 196201231989012001

II. LAPORAN KEUANGAN

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	TAHUN ANGGARAN 2019		% thd Angg	TA 2018
	ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
Penerimaan				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	175.385.048.000	182.981.440.750	104,33%	166.679.611.561
Jumlah Penerimaan	175.385.048.000	182.981.440.750	104,33%	166.679.611.561
Belanja				
Beban Pegawai	26.313.243.000	25.439.899.676	96,68%	24.563.750.739
Beban Barang	184.663.051.000	173.811.927.731	94,12%	164.133.357.769
Beban Modal	44.907.827.000	39.894.505.214	88,84%	38.170.762.522
Beban Bantuan Sosial	-	-	-	-
Jumlah Belanja	255.884.121.000	239.146.332.621	93,46%	226.867.871.030

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**NERACA**

Tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
ASET			
Aset Lancar :			
Kas dan Setara Kas	C.1	25.333.074.545	16.488.571.261
Investasi Jangka Pendek	C.2	40.000.000.000	55.000.000.000
Piutang Pelayanan	C.3	41.360.168.522	37.129.551.952
Penyisihan Piutang	C.3	(1.189.788.855)	(1.296.302.412)
Persediaan	C.4	12.137.658.181	12.780.911.394
Biaya Dibayar Dimuka		4.039.258	1.048.740
Jumlah Aset Lancar		117.645.151.651	120.103.780.935
Aset Tetap			
Tanah	C.5	379.369.126.000	379.369.126.000
Peralatan dan Mesin		257.652.879.020	217.410.425.382
Gedung dan Bangunan		148.716.377.359	139.341.919.835
Jalan, Irigasi dan Jaringan		2.293.111.918	2.389.145.710
Aset Tetap Lainnya		407.963.695	408.167.195
Konstruksi Dalam Penyelesaian		2.296.415.000	2.339.596.160
Jumlah Aset Tetap		790.735.872.992	741.258.380.282
Akumulasi Penyusutan		(205.212.001.961)	(178.541.246.466)
Nilai Buku Aset Tetap		585.523.871.031	562.717.133.816
Aset Lainnya			
Harga Perolehan	C.6	3.468.655.604	2.109.703.850
Akumulasi Penyusutan		(3.037.588.436)	(1.357.960.575)
Jumlah Aset Lainnya		431.067.168	751.743.275
JUMLAH ASET		703.600.089.850	683.572.658.026
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pendapatan Diterima Dimuka	C.7	48.124.999	34.750.000
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	C.8	5.303.936.578	5.548.121.012
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.352.061.577	5.582.871.012
EKUITAS			
Ekuitas	C.9	698.248.028.273	677.989.787.014
Jumlah Ekuitas		698.248.028.273	677.989.787.014
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		703.600.089.850	683.572.658.026

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG

LAPORAN OPERASIONAL

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

<u>Keterangan</u>	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	C.10	237.708.920.586	230.025.792.494
JUMLAH PENDAPATAN		237.708.920.586	230.025.792.494
BEBAN			
Beban Pegawai	C.11	111.003.897.400	108.140.542.082
Beban Persediaan		30.226.637.117	24.133.991.930
Beban Barang dan Jasa		22.264.975.771	21.930.632.634
Beban Pemeliharaan		35.290.459.835	35.551.612.228
Beban Perjalanan Dinas		1.276.322.622	1.085.505.472
Beban Penyusutan dan Amortisasi		27.858.791.839	24.970.082.393
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		(106.513.557)	(77.110.235)
JUMLAH BEBAN		227.814.571.027	215.735.256.504
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		9.894.349.559	14.290.535.990
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		21.250.000	42.500.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		(245.410.668)	(2.228.806.847)
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		(224.160.668)	(2.186.306.847)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		926.692.578	275.283.680
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(315.617.361)	(468.797.719)
Operasional Lainnya		-	-
Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		611.075.217	(193.514.039)
POS LUAR BIASA			
Jumlah Pos Luar Biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LAPORAN OPERASIONAL		10.281.264.108	11.910.715.104

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

<u>Keterangan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Ekuitas Awal	677.989.787.014	666.056.712.160
Surplus (Defisit) - Laporan Operasional	10.281.264.108	11.910.715.104
Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas		
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	(370.915.644)	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	10.467.487.000	
Selisih Revaluasi Aset Tetap Non Revaluasi	(119.594.205)	(34.828.250)
Lain-lain	-	-
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	20.258.241.259	11.875.886.854
Transaksi Antar Entitas	-	57.188.000
EKUITAS AKHIR	698.248.028.273	677.989.787.014

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
LAPORAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo Anggaran Lebih Awal	71.488.571.261	84.203.458.766
Penggunaan SAL	-	-
Sub Total	<u>71.488.571.261</u>	<u>84.203.458.766</u>
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran SILPA/SIKPA	(56.164.891.871)	(60.188.259.469)
Sub Total	15.323.679.390	24.015.199.297
Penyesuaian SILPA/SiKPA	-	-
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	50.009.395.155	47.473.371.964
Pendapatan Alokasi APBN	<u>50.035.562.722</u>	<u>47.582.356.629</u>
Penyetoran PNBK Ke Kas Negara	(26.167.567)	(108.984.665)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	(6.155.496.716)	(12.714.887.505)
Sub Total	65.333.074.545	71.488.571.261
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	-	-
Lain-Lain	-	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	<u>65.333.074.545</u>	<u>71.488.571.261</u>

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

<u>Keterangan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk		
Pendapatan Alokasi APBN	50.035.562.722	47.582.356.629
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	177.283.859.850	161.393.835.455
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	19.175.000	51.435.000
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	466.135.592	-
Pendapatan Hibah BLU	-	-
Pendapatan Usaha Lainnya	4.968.164.601	5.125.356.441
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	213.688.140	-
Pendapatan PNPB Umum	9.167.567	66.484.665
Jumlah Arus Kas Masuk	232.995.753.472	214.219.468.190
Beban Operasional		
Pembayaran Pegawai	111.297.545.060	108.247.811.856
Pembayaran Barang	2.917.720.556	6.838.032.057
Pembayaran Jasa	12.393.440.837	8.383.506.968
Pembayaran Barang Yang Menghasilkan Persediaan	53.461.197.491	46.001.028.785
Pembayaran Pemeliharaan	10.998.259.171	11.865.759.002
Pembayaran Perjalanan Dinas	1.276.322.622	1.085.505.472
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	6.907.341.670	6.275.464.368
Pembayaran Bantuan Sosial	-	-
Pembayaran Penyusutan dan Amortisasi	-	-
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	26.167.567	108.984.665
Jumlah Arus Kas Keluar	199.277.994.974	188.806.093.173
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	33.717.758.498	25.413.375.017
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus Kas Masuk		
Penjualan Peralatan dan Mesin	21.250.000	42.500.000
Perolehan Investasi Jangka Pendek	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	21.250.000	42.500.000
Arus Kas Keluar		
Perolehan Peralatan dan Mesin	38.493.338.528	14.870.747.122
Perolehan Gedung dan Bangunan	1.401.166.686	22.935.560.400
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	348.355.000
Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	16.100.000
Perolehan Investasi Jangka Pendek	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	39.894.505.214	38.170.762.522
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Invesatasi	(39.873.255.214)	(38.128.262.522)
Kenaikan Neto Kas	(6.155.496.716)	(12.714.887.505)
Kas dan Setara Kas Awal	71.488.571.261	84.203.458.766
Jumlah Saldo Kas dan Bank	65.333.074.545	71.488.571.261

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini

III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

A. UMUM

1. Gambaran Umum BLU-Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung

BLU-Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung (selanjutnya disebut "Rumah Sakit") didirikan pada tanggal 3 Januari 1909, diresmikan oleh Gubernur Jenderal JB Vann Heutsz dan sebelumnya bernama "Konungen Wilhelmina Gasthus Voor Ooglijders". Pada jaman pendudukan Jepang tahun 1942 - 1945 menjadi Rumah Sakit Umum menggantikan Rumah Sakit Rancabadak (sekarang menjadi Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin) yang berubah menjadi Rumah Sakit Militer. Pada tahun 1978 berganti nama sesuai dengan nama jalan dimana rumah sakit ini berada, menjadi Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung merupakan satu-satunya rumah sakit mata milik Kementrian Kesehatan yang berada dibawah Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 136/Menkes/BIRHUP/IV/78 Tanggal 28 April 1978 diterbitkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai rumah sakit kelas C. Kemudian digantikan oleh Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1040/Menkes/SK/XI/1992 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai rumah sakit kelas B Non Pendidikan Eselon IIB dengan satu direktur dan dua wakil direktur. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 045/Menkes/SK/II/2007 tentang Penetapan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai Rumah Sakit Khusus Kelas A Pendidikan. Kemudian sesuai SK Menkes Nomor 045/Menkes/Per/II/2007 tanggal 15 Januari ditetapkan Struktur Organisasi RS Mata Cicendo sebagai Eselon IIA dengan Susunan 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1130/Menkes/SK/XII/1993, tanggal 1 Nopember 1993, Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditetapkan menjadi Unit Swadana. Selanjutnya dengan berlakunya SK Menteri Keuangan Nomor 24/KMK.03/1998 tanggal 27 Februari 1998 maka Rumah Sakit Cicendo kembali menjadi Unit Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 276/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 756/Men.Kes/SK/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah dibawah Departemen Kesehatan Republik Indonesia yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

Pada tahun 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri kesehatan Nomor 059/Menkes/SK/II/2009 maka Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditetapkan sebagai Pusat Mata Nasional (PMN).

2. Tempat dan Kedudukan

Dalam melaksanakan aktivitas pelayanan kesehatan mata dan kegiatan-kegiatan lainnya, Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berkedudukan di Jl. Cicendo No. 4 Bandung, Jawa Barat, Telp. (022) 4231280/4231281, Fax. (022) 4201960/4201962.

3. Maksud dan Tujuan

Sebagai Pusat Mata Nasional (PMN), Rumah Sakit mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan mata secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan disamping kegiatan pendidikan, pelatihan, pengkajian dan pengembangan di bidang kesehatan mata sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Rumah Sakit mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Melaksanakan peningkatan pelayanan kesehatan mata.
- Melaksanakan pelayanan pencegahan penyakit mata.
- Melaksanakan pelayanan penyembuhan dan rehabilitasi terhadap pasien penyakit mata dan kebutaan.
- Melaksanakan pelayanan keperawatan.
- Melaksanakan pelayanan rujukan.
- Melaksanakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan penelitian.
- Melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan mata.
- Melaksanakan kegiatan pengkajian dan pengembangan serta penyebarluasan informasi.
- Melaksanakan administrasi umum dan keuangan.
- Melaksanakan pelayanan keselamatan kerja, kebakaran dan kewaspadaan bencana.

4. Visi dan Misi

Visi Rumah Sakit adalah "Rumah Sakit Mata Rujukan Nasional yang berstandar internasional di bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian kesehatan mata pada tahun 2019". (Surat Keputusan Direktur Utama PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Nomor HK.00.07.5-1.0269, tanggal 19 Januari 2015 tentang visi, misi dan nilai-nilai PMN RS Mata Cicendo Bandung)

Untuk mencapai visi maka disusun misi sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan kesehatan mata yang paripurna sesuai dengan standar dunia yang berorientasi pada kepuasan bagi seluruh lapisan masyarakat, terjangkau, merata dan berkeadilan.
- b. Memberikan pelayanan kesehatan mata yang paripurna sesuai dengan standar internasional yang berorientasi pada kepuasan bagi seluruh lapisan masyarakat, terjangkau, merata dan berkeadilan.
- c. Memberikan peluang dan lingkungan yang kondusif untuk penyelenggaraan pendidikan kesehatan mata inovatif.
- d. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan serta penapisan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan mata.
- e. Meningkatkan upaya kemitraan secara global.
- f. Meningkatkan profesionalisme pegawai.

5. Bidang Usaha

Kegiatan utama Rumah Sakit meliputi pelayanan kesehatan mata. Bidang usaha yang dikembangkan meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Pelayanan Medis;
- Pelayanan Penunjang Medik;
- Pelayanan Keperawatan;
- Pelayanan Penunjang Non Medik;
- Pelayanan Unggulan (Katarak dan Bedah Refraktif, Video Retina, Pedriatik Oftalmologi, Oftalmologi Komunitas);
- Pelayanan Administrasi Umum;
- Penyelenggaraan Kependidikan; dan
- Pelayanan Rujukan.

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. Susunan Dewan Pengawas dan Direksi

Susunan Dewan Pengawas berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/256/2017 tanggal 29 Mei 2017 dan berdasarkan Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Nomor : HK.02.03/II/2.21/8579/2018 tentang pengangkatan sekretaris Dewan Pengawas, dengan susunan sebagai berikut:

2019

- Ketua	: Dr.dr.Agus Hadian Rahim, Sp.OT(K), M.Epid, M.H.Kes
- Sekretaris	: Ballada Santi, SKM, MKM.
- Anggota	: Drg. Tritarayati, S.H., M.H.Kes. : Prof. Dr.Suhardjo, SU.Sp.M(K) : Drs.Sapto Mintarto, MM : Eddy Abdurrachman

2018

- Ketua	: Dr.dr.Agus Hadian Rahim, Sp.OT(K), M.Epid, M.H.Kes
- Sekretaris	: Ballada Santi, SKM, MKM.
- Anggota	: Drg. Tritarayati, S.H., M.H.Kes. : Prof. Dr.Suhardjo, SU.Sp.M(K) : Drs.Sapto Mintarto, MM : Eddy Abdurrachman

Struktur organisasi Rumah Sakit Cicendo Bandung berdasarkan Keputusan menteri Kesehatan No. 258/Menkes/Per/III/2008 tanggal 11 Maret 2008 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 045/Menkes/Per/I/2007 tanggal 15 Januari 2007, dan pengangkatan Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.01/MENKES/437/2015 tanggal 11 November 2015, menggantikan Direktur Utama sebelumnya dr. Hikmat Wangsaatmadja, SpM(K), Mkes, MM. Pergantian Direktur Umum, SDM dan Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.KP.03.03/Menkes/326/2018 tanggal 28 Juni 2018, sehingga susunan Direksi adalah sebagai berikut:

2019

- Direktur Utama	: dr.Irayanti, SpM., MARS
- Direktur Medik & Keperawatan	: DR.dr. Feti Karfiati M, SpM(K)., Mkes.
- Direktur Keuangan dan Administrasi Umum	: Ayi Wagiaty Sari, SE, MM
- Direktur Umum, SDM dan Pendidikan	: Hartono, SKM, M.Kes

2018

- Direktur Utama	: dr.Irayanti, SpM., MARS
- Direktur Medik & Keperawatan	: DR.dr. Feti Karfiati M, SpM(K)., Mkes.
- Direktur Keuangan dan Administrasi Umum	: Ayi Wagiaty Sari, SE, MM
- Direktur Umum, SDM dan Pendidikan	: Hartono, SKM, M.Kes

7. Sumber Daya Manusia

Untuk pelaksanaan kegiatan operasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Per 31 Desember 2019 berjumlah 522 orang dan 2018 didukung oleh 505 orang Sumber daya Manusia, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
1. Tenaga Medis		
Dokter Spesialis	49	41
Dokter Umum	1	1
Perawat	148	148
Penunjang Kesehatan	117	111
2. Tenaga Non Medis	202	199
3. Dewan Pengawas	5	5
Total Karyawan	522	505

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

B. KEBIJAKAN TEKNIS

1. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan 31 Desember 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

2. Basis Akuntansi

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

3. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

4. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan periode 1 Januari s.d 31 Desember 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung adalah sebagai berikut:

1). Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

2). Pendapatan - LO

- Pendapatan - LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan - LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan - LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan - LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

3). Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

4). Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

B. KEBIJAKAN TEKNIS (Lanjutan)

5). Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset lancar

1. Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
2. Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
3. Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
4. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

<u>Kualitas Piutang</u>	<u>Uraian</u>	<u>Penyisihan</u>
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1.Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2.Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN.	100%

5. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
6. Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

1. Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
2. Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
3. Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu Juta rupiah);
Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (Dua Puluh Lima juta rupiah);
Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
4. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
5. Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

1. Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
2. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - Tanah
 - Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
3. Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
4. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
5. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

<u>Kelompok Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

B. KEBIJAKAN TEKNIS (Lanjutan)

d. Piutang Jangka Panjang

1. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
2. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

1. Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
2. Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
3. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
4. Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap

Masa Manfaat

Software Komputer	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10 tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70 tahun

5. Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

6. Kewajiban

- a. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- b. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 1. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 2. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- c. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

7. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1. KAS DAN SETARA KAS

Pos ini merupakan saldo uang tunai dan saldo bank per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Bank Mandiri (131-00-0503211-7)	25.330.470.100	16.488.571.261
Bank Negara Indonesia (077692857)	2.604.445	-
Total Kas dan Setara Kas	25.333.074.545	16.488.571.261

2. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pos ini merupakan saldo deposito per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Bank Mandiri deposito bilyet No.AE 671966	25.000.000.000	25.000.000.000
Bank Negara Indonesia deposito bilyet No.PAB 1201067	15.000.000.000	-
Bank Negara Indonesia deposito bilyet No.07910095809	-	30.000.000.000
Total Investasi Jangka Pendek	40.000.000.000	55.000.000.000

Investasi jangka pendek Per 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan deposito berjangka 6 bulan Bank Mandiri nomor bilyet AE 671966 sebesar Rp 25.000.000.000,- dibuka tanggal 5 Juli 2018 dengan tingkat suku bunga 5,90% p.a. Deposito Bank Negara Indonesia nomor bilyet PAB 1201067 sebesar Rp 15.000.000.000,- dibuka tanggal 27 Desember 2019 dengan tingkat suku bunga 7,3% dan diperpanjang secara otomatis.

3. PIUTANG PELAYANAN

Pos ini merupakan saldo Piutang Pelayanan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
BPJS Kesehatan	39.618.917.600	35.501.264.979
Piutang Jaminan Perusahaan	925.406.447	497.777.638
Piutang Jaminan Pribadi	701.275.875	675.071.000
Piutang Jaminan Pemerintah	107.693.600	426.448.335
Piutang Kerjasama Sewa Lahan Bank Mandiri	6.875.000	-
Piutang Pelayanan Lainnya	-	28.990.000
Jumlah Piutang Pelayanan (Bruto)	41.360.168.522	37.129.551.952
Penyisihan Piutang Pelayanan	(1.189.788.855)	(1.296.302.412)
Jumlah Piutang Pelayanan (Netto)	40.170.379.667	35.833.249.540

Rincian piutang pelayanan berdasarkan umur dan penyisihannya per 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

	2019	2018
- Menurut kualitas piutang		
- Kualitas Lancar	40.161.472.047	35.779.169.429
- Kualitas Kurang Lancar	194.259.075	158.958.708
- Kualitas Diragukan	69.763.625	179.826.242
- Kualitas Macet	934.673.775	1.011.597.573
Jumlah Piutang	41.360.168.522	37.129.551.952

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PIUTANG PELAYANAN (Lanjutan)

- Penyisihan piutang		
- Kualitas Lancar	(200.807.360)	(178.895.847)
- Kualitas Kurang Lancar	(19.425.908)	(15.895.871)
- Kualitas Diragukan	(34.881.813)	(89.913.121)
- Kualitas Macet	(934.673.775)	(1.011.597.573)
Jumlah Penyisihan Piutang	(1.189.788.855)	(1.296.302.412)
Jumlah Piutang Pelayanan (Netto)	40.170.379.667	35.833.249.540

Perubahan penyisihan kerugian piutang pelayanan sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo Awal	1.296.302.412	1.373.412.647
Mutasi kerugian penyisihan piutang pelayanan	(106.513.557)	(77.110.235)
Jumlah Penyisihan Piutang Pelayanan	1.189.788.855	1.296.302.412

4. PERSEDIAAN

Pos ini merupakan saldo persediaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Persediaan Lainnya	6.082.380.595	5.577.073.190
Suku Cadang	3.885.616.678	5.087.497.420
Barang Konsumsi	1.255.100.504	1.088.697.011
Bahan baku	655.922.050	720.892.992
Barang Untuk Pemeliharaan	258.638.354	306.750.781
Total Persediaan	12.137.658.181	12.780.911.394

5. ASET TETAP

Pos ini merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	2019			
	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
Harga Perolehan :				
Tanah	379.369.126.000	-	-	379.369.126.000
Peralatan dan Mesin	217.410.425.382	45.082.028.862	4.839.575.224	257.652.879.020
Gedung dan Bangunan	139.341.919.835	31.472.282.524	22.097.825.000	148.716.377.359
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.389.145.710	59.716.208	155.750.000	2.293.111.918
Aset Tetap Lainnya	408.167.195	-	203.500	407.963.695
Konstruksi Dalam Pengerjaan	2.339.596.160	3.023.883.200	3.067.064.360	2.296.415.000
Total	741.258.380.282	79.637.910.794	30.160.418.084	790.735.872.992
Akumulasi Depresiasi :				
Peralatan dan Mesin	167.143.667.207	22.898.569.115	1.398.172.894	188.644.063.428
Gedung dan Bangunan	10.997.096.765	4.564.675.701	(538.746.012)	16.100.518.478
Jalan, Irigasi dan Jaringan	375.482.494	68.040.489	1.102.928	442.420.055
Aset Tetap Lainnya	25.000.000	-	-	25.000.000
Total	178.541.246.466	27.531.285.305	860.529.810	205.212.001.961
Nilai Buku	562.717.133.816			585.523.871.031

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. ASET TETAP (Lanjutan)

2018				
Keterangan	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
Harga Perolehan :				
Tanah	379.369.126.000	-	-	379.369.126.000
Peralatan dan Mesin	204.292.939.852	15.158.042.290	2.040.556.760	217.410.425.382
Gedung dan Bangunan	118.694.877.720	22.935.560.400	2.288.518.285	139.341.919.835
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.040.790.710	348.355.000	-	2.389.145.710
Aset Tetap Lainnya	335.005.695	73.288.000	126.500	408.167.195
Konstruksi Dalam Pengerjaan	2.296.415.000	25.815.879.971	25.772.698.811	2.339.596.160
Total	707.029.154.977	64.331.125.661	30.101.900.356	741.258.380.282
Akumulasi Depresiasi :				
Peralatan dan Mesin	148.712.488.946	20.449.555.717	2.018.377.456	167.143.667.207
Gedung dan Bangunan	7.047.084.487	4.032.666.952	82.654.674	10.997.096.765
Jalan, Irigasi dan Jaringan	311.042.065	64.440.429	-	375.482.494
Aset Tetap Lainnya	21.875.000	3.125.000	-	25.000.000
Total	156.092.490.498	24.549.788.098	2.101.032.130	178.541.246.466
Nilai Buku	550.936.664.479			562.717.133.816

Mutasi tambah pada peralatan dan mesin intrakomptabel pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 terdiri dari:

- Hibah berupa 1 unit alat kedokteran cryo surgery (alat corneal linking) dari PT. Pancaraya Krisna Mandiri senilai Rp. 718.781.250,-. Berita Acara Serah Terima Pemberian Hibah Alat Corneal Linking nomor KN.02.02/3.1/4920/2019 tanggal 2 Mei 2019.
- Pembelian Inventaris Kantor, Alat Kedokteran dan Meubelair By Design Gedung G, Ruang Rapat Direksi dan Ruang IT dan senilai Rp. 35.741.551.528,-.
- Penyelesaian Pembangunan KDP Mebeulair By Design Gedung C senilai Rp. 2.797.121.410,-.
- Reklasifikasi Masuk senilai Rp. 5.826.727.924,- terdiri dari:
 - 1 unit Elevator/Lift, 1 unit Fire Alarm, 1 Unit CCTV, 41 unit A.C Split, 9 Unit Kipas Angin, 15 Unit Exhaust Fan, 26 Unit Televisi, 1 Unit Paging System, 3 unit unit Alat Pemanas Prosesing (Water Heater), 6 Unit Fire Extinguisher, 9 Wireless Access Point) senilai Rp. 2.598.545.954,-. Reklasifikasi Berdasarkan Surat Keterangan Koreksi Pencatatan pada Gedung Asrama Permanen NUP 2 (Gedung G) nomor KN.02.04/II/2.1/5578/2019 tanggal 19 September 2019 (Reklasifikasi Peralatan Mesin yang nilainya masih menyatu dengan Gedung Bangunan).
 - 1 Unit Tangki Air dan 2 Unit CCTV senilai Rp. 431.060.560,-. Reklasifikasi Berdasarkan Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Kode Aset nomor KN.02.04/II/2.1/5580/2019 tanggal 19 September 2019.
 - Peralatan dan Mesin Meubelair By Design Gedung C senilai Rp. 2.797.121.410,-.

Mutasi kurang pada peralatan dan mesin intrakomptabel pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 terdiri dari:

- Reklasifikasi keluar berupa 2 unit Closed Circuit Television (CCTV) senilai Rp. 275.310.560,-. Reklasifikasi berdasarkan Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Kode Aset nomor KN.02.04/II/2.1/5580/2019 tanggal 19 September 2019.
- Reklasifikasi keluar Meubelair by Design Gedung C senilai Rp. 2.797.121.410,-.
- Penghentian Aset dari penggunaan berupa 2 unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang ke Bawah), 1 unit Sepeda Motor, 2 Unit Mobil Ambulance senilai Rp. 917.393.500,-. Diusulkan untuk dilakukan penghapusan. Surat Usulan Persetujuan Penghapusan BMN STB berupa Kendaraan Bermotor Nomor KN.02.07/II/2.1/5793/2019 tanggal 26 September 2019.
- Penghentian Aset dari Penggunaan berupa peralatan dan mesin rusak berat yang akan diusulkan penghapusan senilai Rp. 849.749.754,-.

Mutasi tambah pada Gedung dan Bangunan terdiri dari:

- Reklasifikasi masuk 1 unit Asrama Permanen senilai Rp. 18.957.913.838,-. Reklasifikasi Berdasarkan Surat Keterangan Koreksi Pencatatan pada Gedung Asrama Permanen NUP 2 (Gedung G) nomor KN.02.04/II/2.1/5578/2019 tanggal 19 September 2019 (Reklasifikasi Peralatan Mesin yang nilainya masih menyatu dengan Gedung Bangunan).
- Penyelesaian pembangunan dengan KDP senilai Rp. 269.942.950 merupakan pekerjaan perluasan lahan parkir.
- Pengembangan nilai aset senilai Rp. 1.131.223.736,- merupakan pekerjaan penambahan pembuatan pass box di kamar bedah Gedung A senilai Rp. 199.000.000,- dan pekerjaan jembatan penghubung dari gedung G ke gedung B senilai Rp. 199.000.000,- dan pekerjaan renovasi Gedung D Lantai 3 senilai Rp. 733.223.736,-.

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. ASET TETAP (Lanjutan)

Mutasi kurang pada Gedung dan Bangunan terdiri dari:

- Mutasi kurang pada Gedung dan Bangunan senilai Rp. 168.918.000 merupakan koreksi pencatatan nilai/kuantitas pada bangunan Asrama Permanen NUP2. Koreksi tersebut berdasarkan pada Konsep Temuan Pemeriksaan BPK RI Nomor : 01/Subtim7/LKKemenkes2018/2/2019 Tanggal 22 Februari 2019 yang menjelaskan bahwa terdapat kekurangan volume pada pekerjaan pembangunan Gedung G pada Pusat Mata Nasional (PMN) Rumah Sakit Mata Cicendo senilai Rp.168.918.000,- dan Kontraktor Pelaksana PT. Delima Agung Utama telah melakukan pengembalian belanja modal Tahun Anggaran Yang Lalu pada tanggal 26 Maret 2019 ke rekening penerimaan BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebesar Rp.168.918.000 dengan kode akun 424916. Berita Acara Koreksi Nilai Aset nomor KN.02.04/2.1/3695/2019 tanggal 26 Maret 2019.
- Mutasi kurang pada Gedung dan Bangunan senilai Rp. 168.918.000 merupakan koreksi pencatatan nilai/kuantitas pada bangunan Asrama Permanen NUP 2. Koreksi tersebut berdasarkan pada Konsep Temuan Pemeriksaan BPK RI Nomor : 01/Subtim7/LKKemenkes2018/2/2019 Tanggal 22 Februari 2019 yang menjelaskan bahwa terdapat kekurangan volume pada pekerjaan pembangunan Gedung G pada Pusat Mata Nasional (PMN) Rumah Sakit Mata Cicendo senilai Rp.168.918.000,- dan Kontraktor Pelaksana PT. Delima Agung Utama telah melakukan pengembalian belanja modal Tahun Anggaran Yang Lalu pada tanggal 26 Maret 2019 ke rekening penerimaan BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebesar Rp.168.918.000 dengan kode akun 424916. Berita Acara Koreksi Nilai Aset nomor KN.02.04/2.1/3695/2019 tanggal 26 Maret 2019.
- Mutasi kurang pada Gedung dan Bangunan senilai Rp. 276.107.000,- merupakan penghentian aset dari penggunaan berupa tempat ibadah permanen.

Mutasi/reklasifikasi pada Irigasi dan Jaringan terdiri dari:

- Reklasifikasi masuk berupa 1 unit instalasi penangkal petir manual senilai Rp. 59.716.208,-. Reklasifikasi berdasarkan Surat Keterangan Koreksi Pencatatan pada Gedung Asrama Permanen NUP 2 (Gedung G) nomor KN.02.04/II/2.1/5578/2019 tanggal 19 September 2019. (Reklasifikasi jaringan yang nilainya masih menyatu dengan Gedung Bangunan).
- Reklasifikasi keluar Irigasi berupa 1 Unit Bak penampung/kolam/menara penampungan senilai Rp. 155.750.000,-.Reklasifikasi berdasarkan Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Kode Aset nomor KN.02.04/II/2.1/5580/2019 tanggal 19 Agustus 2019.

Mutasi kurang penghentian Aset Tetap Lainnya dari penggunaan berupa monografi rusak berat yang akan diusulkan penghapusan senilai Rp. 203.500,-.

Mutasi tambah pada Konstruksi dalam Pengerjaan berupa:

- Pekerjaan mebeulair by design Gedung C (CV. Bumi Raya Agung) senilai Rp. 2.753.940.250,-.
- Pekerjaan berupa perluasan lahan parkir (CV. Deka Construction) senilai Rp. 269.942.950,-.

Mutasi kurang pada Konstruksi dalam Pengerjaan berupa:

- Penyelesaian pembangunan dengan KDP Peralatan dan Mesin meubelair by design gedung C senilai Rp. 2.797.121.410,-.
- Penyelesaian pembangunan dengan KDP Gedung dan Bangunan perluasan lahan parkir senilai Rp. 269.942.950,-.

6. ASET LAINNYA

Pos ini merupakan saldo aset lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

2019				
Keterangan	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
Biaya Perolehan :				
Software	1.591.100.000	-	-	1.591.100.000
Licensi	103.484.000	-	-	103.484.000
Aset Tetap Rusak	415.119.850	2.043.453.754	684.502.000	1.774.071.604
Total	2.109.703.850	2.043.453.754	684.502.000	3.468.655.604
Akumulasi Amortisasi :				
Software	929.662.500	314.525.000	-	1.244.187.500
Licensi	15.522.600	10.348.400	-	25.871.000
Aset Tetap Rusak	412.775.475	-	(1.352.121.327)	1.764.896.802
Total	1.357.960.575	324.873.400	(1.352.121.327)	3.034.955.302
Nilai Buku Bersih	751.743.275			433.700.302

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. ASET LAINNYA (Lanjutan)

Keterangan	2018			
	31 Desember 2016	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2018
Biaya Perolehan :				
Software	1.591.100.000	-	-	1.591.100.000
Lisensi	103.484.000	-	-	103.484.000
Aset Tetap Rusak	578.513.000	2.040.683.260	2.204.076.410	415.119.850
Total	<u>2.273.097.000</u>	<u>2.040.683.260</u>	<u>2.204.076.410</u>	<u>2.109.703.850</u>
Akumulasi Amortisasi :				
Software	531.887.500	397.775.000	-	929.662.500
Lisensi	5.174.200	10.348.400	-	15.522.600
Aset Tetap Rusak	528.532.048	2.030.518.931	2.146.275.504	412.775.475
Total	<u>1.065.593.748</u>	<u>2.438.642.331</u>	<u>2.146.275.504</u>	<u>1.357.960.575</u>
Nilai Buku Bersih	<u>1.207.503.252</u>			<u>751.743.275</u>

• Aset Yang Dihentikan Penggunaanya

Berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan/Penelitian Barang Milik Negara (BMN) pada Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, terdapat sejumlah aset yang dihentikan penggunaanya.

	2019	2018
Harga Perolehan	1.774.071.604	2.867.950.752
Akumulasi Penyusutan	(1.767.529.936)	(2.839.830.216)
Nilai Buku Bersih	<u>6.541.668</u>	<u>28.120.536</u>

7. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pos ini merupakan saldo pendapatan diterima dimuka atas sewa lahan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
PT. Bank Mandiri, Tbk (Persero)	48.124.999	34.750.000
Total Pendapatan Diterima Dimuka	<u>48.124.999</u>	<u>34.750.000</u>

8. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Pos ini merupakan biaya yang masih harus dibayar per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Remunerasi yang masih harus dibayar	4.515.449.845	5.024.035.838
Biaya Daya dan Jasa	434.778.400	250.675.434
Honor/uang makan/tunjangan yg masih harus dibayar	353.708.333	138.770.000
Belanja Barang	-	134.639.740
Total Biaya Yang Masih Harus Dibayar	<u>5.303.936.578</u>	<u>5.548.121.012</u>

9. EKUITAS

Pos ini merupakan saldo ekuitas per 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Ekuitas Awal	677.989.787.014	666.056.712.160
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	10.281.264.108	11.910.715.104
Koreksi Ekuitas	9.976.977.151	22.359.750
Total Ekuitas	<u>698.248.028.273</u>	<u>677.989.787.014</u>

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. EKUITAS (Lanjutan)

Ekuitas dapat digunakan secara bebas oleh Rumah Sakit sesuai dengan sifat, maksud, tujuan dan kegiatan tanpa ada pembatasan dari pihak lain. Sumber Ekuitas berasal dari penghasilan dan sumbangan.

Koreksi Ekuitas Rp 9.976.977.151,- dapat dijelaskan dengan rincian sebagai berikut:

1. Revaluasi gedung dan bangunan	10.467.487.000
2. Koreksi Atas Reklasifikasi	(370.915.644)
3. Koreksi nilai aset tetap non revaluasi	(119.594.205)
Jumlah koreksi ekuitas	9.976.977.151

10. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK

Pendapatan negara bukan pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

a). Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

	2019	2018
Rawat Usaha Rawat Jalan	52.919.950.286	43.734.460.284
Rawat Usaha Rawat Inap	89.306.839.153	98.539.056.492
Rawat Usaha Lainnya	39.287.686.981	34.529.420.037
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	181.514.476.420	176.802.936.813

b). Pendapatan Jasa Layanan dari entitas akuntansi/entitas pelaporan

	2019	2018
Politeknik Kesehatan Bandung	19.175.000	17.475.000
RSIP Sulanti Saroso	-	4.000.000
BKMM Makasar	-	4.500.000
RSUP Sanglah Makasar	-	25.460.000
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	19.175.000	51.435.000

c). Pendapatan Hasil Kerjasama

	2019	2018
Sewa Ruangan	513.433.224	283.962.353
Pendapatan dari Kerjasama Bakti Sosial	466.135.592	-
Jumlah Pendapatan Hasil Kerjasama	979.568.816	283.962.353

d). Pendapatan Hibah

	2019	2018
Peralatan Kesehatan	718.781.250	383.116.700
Jumlah Pendapatan Hibah	718.781.250	383.116.700

Tahun 2019 Tahun Rumah Sakit Mata Cicendo mendapat hibah berupa Alat Corneal Linking APPASAMY CL UVR CORNEAL CROSS LINKING senilai Rp 718.781.250, dan tahun 2018 hibah berupa Mobil Ambulance, Laptop dan Magnifer sebesar Rp 383.116.700,-.

e). Pendapatan BLU Lainnya

	2019	2018
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	4.414.440.267	4.906.892.124
Pendapatan Denda Penyelesaian	17.598.824	15.092.875
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Tanah	9.317.287	-
Jumlah Pendapatan BLU Lainnya	4.441.356.378	4.921.984.999

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK (Lanjutan)

f). Pendapatan APBN

	2019	2018
Beban Pegawai	25.439.899.676	24.563.750.739
Peralatan dan Mesin	17.795.179.413	7.043.575.090
Beban Pemakaian Bahan	6.800.483.633	10.234.589.274
Beban Pemeliharaan	-	3.352.448.170
Beban Langganan Daya dan Jasa	-	2.387.993.356
Jumlah Pendapatan APBN	50.035.562.722	47.582.356.629
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	237.708.920.586	230.025.792.494

11. BEBAN

a). Beban Pegawai

Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Beban Gaji dan Tunjangan	85.563.997.724	83.576.791.343
Beban Gaji Pokok PNS	17.467.483.300	16.699.256.200
Beban Tunjangan Uang Makan PNS	3.013.985.000	2.965.565.000
Beban Tunjangan Fungsional PNS	1.352.905.000	1.309.105.000
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	1.277.974.650	1.217.496.330
Beban Tunjangan Beras PNS	884.972.400	891.055.680
Beban Tunjangan Struktural PNS	401.450.000	409.110.000
Beban Tunjangan Anak PNS	383.866.022	366.905.400
Beban Tunjangan Umum PNS	324.470.000	323.620.000
Beban Uang Lembur	189.716.000	243.336.000
Beban Tunjangan PPh PNS	73.814.507	69.061.215
Beban Tunjangan Kompensasi Kerja PNS	69.000.000	69.000.000
Beban Pembulatan Gaji PNS	262.797	239.914
Jumlah Beban Pegawai	111.003.897.400	108.140.542.082

b). Beban Barang dan Jasa

Beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Beban Jasa	12.210.700.803	5.135.458.333
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU	6.907.341.670	6.275.464.368
Beban Barang	2.780.090.298	3.566.580.648
Beban Penyedia Jasa BLU kepada BLU dalam satu kementerian	366.843.000	1.105.595.613
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	52.640.372
Beban Barang Operasional Lainnya	-	3.406.899.944
Beban Langganan Listrik	-	2.225.899.560
Beban Langganan Air	-	99.423.900
Beban Langganan Telepon	-	62.669.896
Jumlah Beban Barang dan Jasa	22.264.975.771	21.930.632.634

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. BEBAN (Lanjutan)

c). Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Beban Persediaan Suku Cadang	23.691.603.748	23.026.251.734
Beban Pemeliharaan	10.998.259.171	8.513.310.832
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	600.596.916	659.601.492
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	3.352.448.170
Jumlah Beban Pemeliharaan	35.290.459.835	35.551.612.228

d). Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	22.898.569.115	20.449.541.007
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	4.564.675.701	4.032.666.952
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	68.040.489	64.440.429
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	3.125.000
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	2.633.134	12.185.605
Jumlah Beban Penyusutan	27.533.918.439	24.561.958.993
 Beban Amortisasi Software	 314.525.000	 397.775.000
Beban Amortisasi Lisensi	10.348.400	10.348.400
 Jumlah Beban Amortisasi	 324.873.400	 408.123.400
 Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	 27.858.791.839	 24.970.082.393

12. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan tahun 2019 yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Februari 2020.

IV. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Nomor : 00013/3.0408/AU.1/11/1180-1/1/II/2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Direktur

Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung terlampir, yang terdiri dari laporan Neraca tanggal 31 Desember 2019, serta Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan menyusun dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Jakarta:

Gedung Dewan Pers,
5th Floor
Jl. Kebon Sirih No.32-34
Jakarta 10110

021-350-6192
021-350-6192 (fax)
idjsr@jsr.co.id
License No. : 440/KM.1/2013
License Date: 19 Juni 2013

Bandung:

Jl. Ketuk Tilu No. 38
Turangga - Bandung,
Jawa Barat 40264.

022-730-7144
022-730-7144 (fax)
kapsrbandung@gmail.com
License No. : 439/KM.1/2013
License Date: 19 Juni 2013



Jojo Sunarjo & Rekan

Registered Public Accountant

Hal Lain

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019, di audit oleh auditor independen lain dalam laporannya No. : 00016/2.1082/AU.1/11/1180-2/1/III/2019 tanggal 18 Maret 2019 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

**Kantor Akuntan Publik
Jojo Sunarjo & Rekan**

Mario Z. Nasution, CA., CPA

NIAP: AP.1180

Jakarta, 24 Februari 2020

Jakarta:

Gedung Dewan Pers,
5th Floor
Jl. Kebon Sirih No.32-34
Jakarta 10110

021-350-6192
021-350-6192 (fax)
idjsr@jsr.co.id
License No. : 440/KM.1/2013
License Date: 19 Juni 2013

Bandung:

Jl. Ketuk Tilu No. 38
Turangga - Bandung,
Jawa Barat 40264.

022-730-7144
022-730-7144 (fax)
kapjsrbandung@gmail.com
License No. : 439/KM.1/2013
License Date: 19 Juni 2013

www.jsr.co.id

